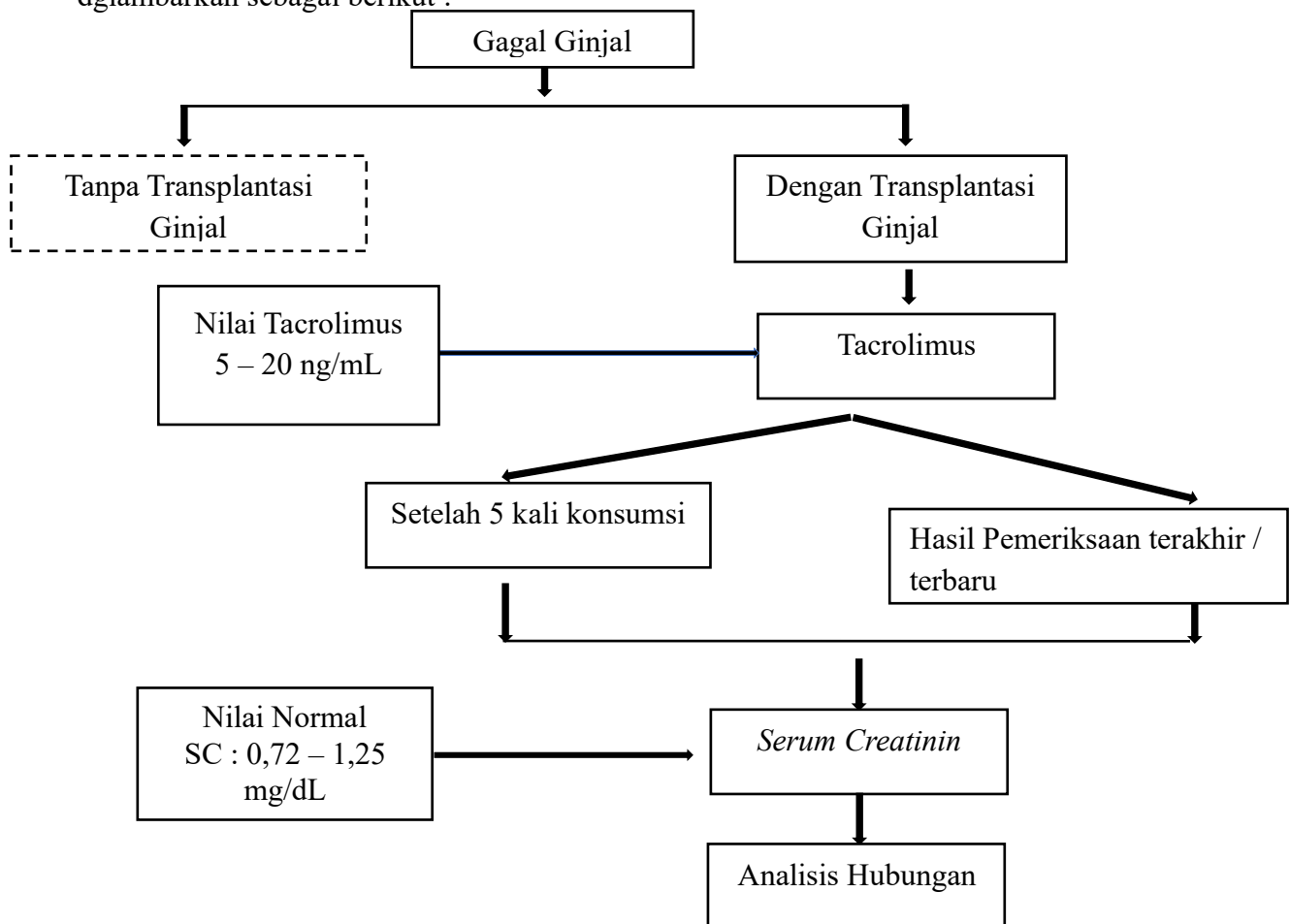


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan antara tacrolimus dengan *serum creatinine* pada pasien dengan transplantasi ginjal setelah 5 kali konsumsi dan 10 kali konsumsi. Secara skematis, kerangka konsep dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan



: Diteliti



: Tidak Diteliti

Gambar 2. Kerangka konsep penelitian

Berdasarkan kerangka konsep diatas dapat dijelaskan bahwa penelitian ini berfokus pada penderita gagal ginjal yang telah menerima transplantasi ginjal dan tengah menjalani terapi post transplantasi dengan obat Tacrolimus. Nilai normal untuk Tacrolimus adalah 5-20 ng/mL. Tacrolimus dapat menyebabkan nefrotoksisitas bagi ginjal. Terapi post transplantasi dengan tacrolimus dapat berlangsung selama beberapa bulan hingga bertahun-tahun setelah konsumsi, pada penelitian ini, peneliti berfokus pada hasil pemeriksaan tacrolimus dan *serum creatinine* setelah konsumsi 5 kali dan hasil pemeriksaan terakhir tacrolimus pada periode penelitian untuk melihat pengaruh tacrolimus terhadap fungsi ginjal. Parameter untuk menilai fungsi ginjal dilihat dari nilai *serum creatinine*. Dengan nilai normal pemeriksaan *serum creatinine* adalah 0,72 – 1,25 mg/dL (Pedoman nilai rujukan Lab Patologi klinik RS Sanglah. 2026). Analisa hubungan kadar tacrolimus dengan *serum creatinine* dilakukan untuk mengetahui pengaruh tacrolimus terhadap fungsi ginjal.

B. Variable dan Definisi Operasional

1. Variable penelitian

Menurut Sugiyono (2020), variabel penelitian merupakan atribut atau karakteristik yang melekat pada individu, objek, organisasi, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan selanjutnya ditarik kesimpulan darinya.

a. Variable bebas

Variabel bebas merupakan faktor yang diduga memengaruhi variabel terikat (*independent variable*). Dalam penelitian ini yang menjadi variable bebas adalah

kadar tacrolimus pasien post transplantasi ginjal setelah 5 kali dan 10 kali konsumsi, yang diperoleh dari rekam medis pasien.

b. Variabel terikat

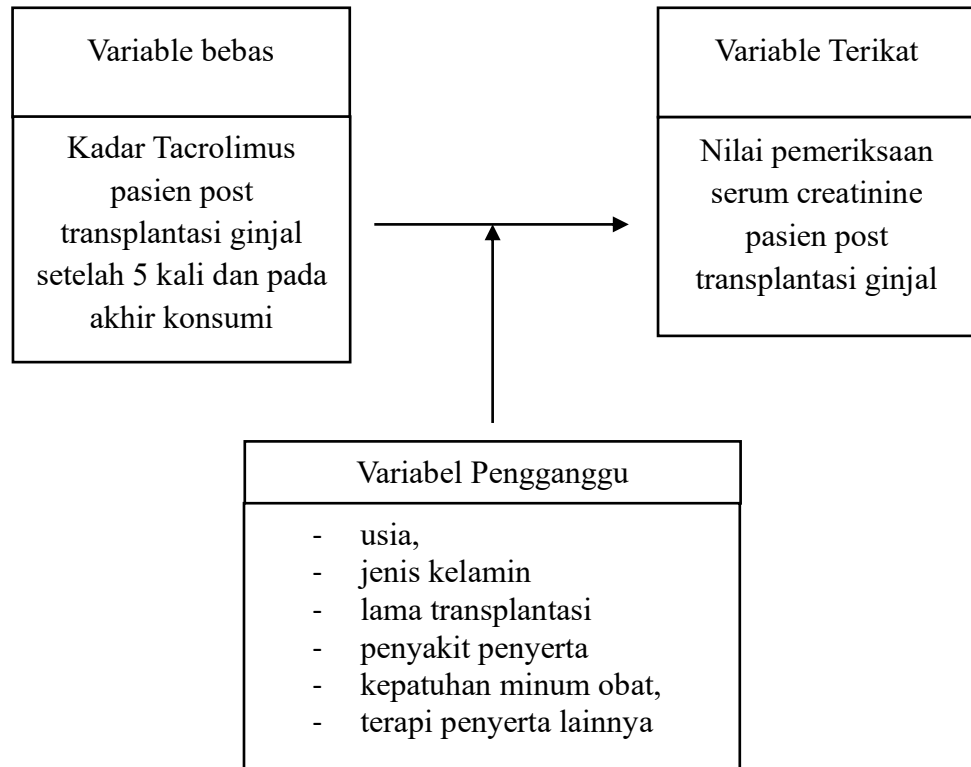
Variable terikat adalah variable yang keberadaanya dipengaruhi oleh variable bebas (*Independent variable*). Variable terikat yang dianalisis dalam penelitian ini adalah hasil pemeriksaan *serum creatinin* pasien post transplantasi ginjal yang diperoleh dari hasil pemeriksaan laboratorium pasien.

c. Variable pengganggu

Variabel pengganggu adalah variabel yang secara teoritis memengaruhi hubungan antara variable independent dan variable dependen, tetapi tidak menjadi focus utama penelitian. Variable pengganggu dalam penelitian ini yaitu : usia, jenis kelamin, lama transplantasi, penyakit penyerta, kepatuhan minum obat, terapi penyerta lainnya.

2. Hubungan antar variable

Skema hubungan antara variable adalah sebagai berikut :



Gambar 3. Hubungan antar variable

3. Definisi operasional

Tabel 1
Definisi Operasional Variable

Variable	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
Variable bebas			
Kadar Tacrolimus setelah 5 kali konsumsi	Hasil pemeriksaan Tarolimus pasien post transplantasi ginjal setelah 5 kali konsumsi obat tacrolimus di RSUP Prof Dr. I.G.N.G Ngoerah Nilai Normal : 5- 20ng/mL	Observasi hasil pemeriksaan Tacrolimus metode CMIA dengan alat Architect i1000SR melalui rekam medis pasien	Ratio
Kadar Tacrolimus terakhir	Hasil pemeriksaan Tarolimus pasien post transplantasi ginjal pada saat terakhir kali melakukan pemeriksaan pada periode penelitian di RSUP Prof Dr. I.G.N.G Ngoerah Nilai Normal : 5- 20ng/mL	Observasi hasil pemeriksaan Tacrolimus metode CMIA dengan alat Architect i1000SR melalui rekam medis pasien	Ratio
Variable terikat			
Kadar SC setelah 5 kali konsumsi tacrolimus	Hasil pemeriksaan <i>Serum creatinin</i> dalam serum pasien post transplantasi ginjal setelah konsumsi tacrolimus 5 kali Nilai Normal : 0,72 – 1,25 mg/dL	Observasi hasil pemeriksaan Serum Creatinin dengan alat Abbott Alinity C melalui rekam medis pasien Kategori : 0 = < 0,72 1 = 0,72 – 1,25 2 = > 1,25	Ordinal
Kadar SC terakhir	Hasil pemeriksaan <i>Serum creatinin</i> dalam serum pasien post transplantasi ginjal pada saat terakhir kali melakukan pemeriksaan pada periode penelitian Nilai Normal : 0,72 – 1,25 mg/dL	Observasi hasil pemeriksaan Serum Creatinin dengan alat Abbott Alinity C melalui rekam medis pasien Kategori : 0 = < 0,72 1 = 0,72 – 1,25 2 = > 1,25	Ordinal

C. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis penelitian ini yaitu: Terdapat hubungan antara tacrolimus dengan *serum creatinine* pada pasien post transplantasi ginjal di RSUP Prof Dr I.G.N.G Ngoerah Denpasar.

